

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Premenopause merupakan kondisi fisiologis wanita mulai memasuki masa penuaan ditandai dengan menurunnya hormon *estrogen ovarium*. Rata-rata umur wanita *premenopause* dimulai dari usia 40 tahun. Penelitian Widjayanti menjelaskan mayoritas wanita menjelang *menopause* mengeluhkan rasa tidak nyaman pada tulang, persendian, dan otot. Salah satu penyakit yang berkaitan dengan faktor penuaan adalah *osteoarthritis genu* (Nooryana et al., 2022).

Osteoarthritis (OA) genu merupakan penyakit persendian akibat penurunan hormon *estrogen* pada wanita *menopause* yang menyebabkan menurunnya *matrik kolagen* pada tulang rawan. Permasalahannya yaitu timbulnya rasa nyeri, kelemahan otot, sendi kaku di pagi hari, *krepitasi*, dan keterbatasan fungsional. Faktor risiko spesifik termasuk mengangkat beban berat berulang kali, berlutut, membungkuk, jongkok, jam kerja panjang, memulai pekerjaan berat (Nooryana et al., 2022).

Prevalensi terjadinya OA genu berdasarkan jenis kelamin paling banyak dialami oleh perempuan yaitu 82,54%, dengan keluhan utama nyeri lutut (Anggraini & Sjarqiah, 2022). Hasil wawancara peneliti dengan dr.Gunawan Leonard, bahwa kejadian *OA Genu* sering dikeluhkan pada pasien wanita di Klinik Pratama Metro Pundu. Hal ini disebabkan oleh jam kerja yang cukup lama dan kerja berat seperti panen brondolan sawit, pengangkutan langsung buah sawit menggunakan angkong, dan lain-lain. Penatalaksanaan kasus *Osteoarthritis* di klinik masih menggunakan obat pereda nyeri seperti NSAID (Ibuprofen) dalam penggunaan jangka panjang obat ini akan menimbulkan efek samping *gastrointestinal*, ginjal, jantung, dan *hematologi*.

Akupresur merupakan teknik pengobatan tradisional cina dengan metode memberikan tekanan di beberapa titik pada permukaan tubuh menggunakan ibu jari. Teknik ini aman, tidak *invasif*, dan juga efektif (Permatasari,2020). Didukung oleh penelitian yang dilakukan Perlman et al., 2012 *Development of a manualized protocol of massage therapy for clinical trials in osteoarthritis* melakukan *akupressure* terhadap pasien *OA* lutut menunjukkan ada pengurangan nyeri, pada pasien yang menjalani treatment 60 menit selama 24 minggu. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Adam (A. Perlman et al., 2018) dalam judul penelitian *Efficacy and Safety of Massage*

for Osteoarthritis of the Knee menjelaskan perawatan selama 8 minggu dengan kontrol aktif (*lighttouch*) dan perawatan biasa pada pasien penderita *osteoarthritis* lutut menunjukkan bahwa ada pengurangan rasa nyeri yang signifikan.

Untuk meminimalisirkan efek samping dalam mengurangi rasa nyeri pada pasien OA genu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan pengobatan secara non farmakologi *akupressure* pada titik lokal BL 40, ST 35, ST 36, EX-LE 2, dan EX-LE 4 dalam mengurangi keluhan nyeri *OA genu* pada wanita *premenopause* di klinik pratama metro pundu.

B. Perumusan Masalah

Apakah ada pengaruh *akupressure* dalam menurunkan nyeri *Osteoarthritis Genu* pada wanita *premenopause* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *akupressure* dalam menurunkan nyeri *osteoarthritis genu* wanita usia *premenopause*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui skala nyeri wanita usia *menopause* dengan *Osteoarthritis Genu* sebelum di *akupressure*.
- b. Mengetahui skala nyeri wanita usia *menopause* dengan *Osteoarthritis Genu* sesudah di *akupressure*.
- c. Menganalisis skala nyeri sebelum diberikan *akupressure* dan sesudah diberikan *akupressure* dalam menurunkan nyeri *Osteoarthritis genu* pada wanita usia *premenopause*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah informasi pengobatan terapi non farmakologi pasien OA *genu* dan digunakan sebagai pengembangan pengetahuan terkait pengobatan *akupressure* dalam menurunkan nyeri *Osteoarthritis Genu* pada wanita usia *premenopause*.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Kebidanan

Hasil penelitian yang relevan dapat dijadikan bahan pengobatan jangka pendek dalam menurunkan nyeri *Osteoarthritis Genu* wanita *premenopause* dengan *akupressure*.

b. Bagi Peneliti Lain

Dijadikan pedoman referensi penelitian yang berkaitan dengan *Osteoarthritis Genu* pada wanita *premenopause*.

c. Bagi Masyarakat

Akupressure dilakukan secara mandiri penderita *Osteoarthritis Genu* dengan minim efek samping dalam menurunkan intensitas nyeri.

E. Keaslian Penelitian

Keunikan dari penelitian ini dipertegas oleh sejumlah studi sebelumnya yang membagikan beberapa kesamaan aspek. Walaupun demikian, penelitian ini berbeda dalam aspek-aspek tertentu. Misalnya, dalam hal tema yang diangkat, lingkup kajian, kriteria subjek responden, jumlah sampel, serta variabel-variabel penelitian dan metode analisis yang diterapkan. Ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh :

1. Pada tahun 2020, Ayu Amalia Permatasari menjalankan sebuah penelitian yang berjudul "Dampak Gabungan Terapi Kinesio Taping dan Akupresur terhadap Pengurangan Nyeri Fungsional pada Lansia dengan *Osteoarthritis Genu* yang Lanjut Usia." Penelitian ini menggunakan Rancangan Eksperimental Kuasi. Rancangan pra-uji dan pasca-uji dilakukan pada satu kelompok penelitian tunggal. Populasi sampel terdiri dari 10 responden. Analisis data dilakukan dengan uji paired t-test untuk mengukur dampak intervensi. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai sig. dari data adalah kurang dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa pemberian Akupresur dan Kinesio Taping berperan dalam mengurangi komponen WOMAC (Nyeri, Kekakuan, dan Fungsional) pada responden yang menderita *Osteoarthritis Genu*. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dijalankan meliputi lokasi penelitian, jumlah responden, variabel penelitian, dan jenis rancangan eksperimen.
2. Pada tahun 2019, Aryanti dan rekannya melakukan penelitian yang berjudul "Pijatan Jahe Merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) Mengurangi Kekakuan dan Disabilitas Fungsional pada Lansia dengan *Osteoarthritis*." Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimental dengan kelompok kontrol acak dan rancangan pra-uji dan pasca-uji. Sebanyak 62 lansia penderita osteoarthritis

dipilih dengan metode pengambilan sampel kluster acak. Alat ukur yang digunakan adalah WOMAC. Uji statistik pair t-test dan MANCOVA digunakan dalam analisis data. Hasil menunjukkan bahwa setelah 8 minggu intervensi, kelompok intervensi mengalami penurunan signifikan pada kekakuan dan disabilitas fungsional dengan nilai p-value 0,000 dan 0,004, mengindikasikan pengaruh positif dari pijatan menggunakan jahe merah pada penderita osteoarthritis. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dijalankan meliputi lokasi penelitian, jumlah responden, metode pengambilan sampel, alat ukur penelitian, pendekatan kombinasi perlakuan, dan variabel penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian sebelumnya yang hampir berkaitan dengan tema penelitian ini tetap berbeda sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar bersifat asli .